

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini melakukan uji regresi linear berganda. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, yang terletak di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. UIN Antasari Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang memiliki mahasiswa dengan latar belakang pendidikan agama yang cukup kuat serta akses terhadap informasi mengenai ekonomi Islam, termasuk perbankan syariah. Populasi penelitian difokuskan pada mahasiswa di berbagai fakultas yang memiliki pemahaman serta pengalaman berbeda terkait sistem perbankan syariah. Dengan mempertimbangkan keberagaman tingkat religiusitas dan pengetahuan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mereka dalam menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, kampus ini menjadi lokasi yang strategis karena adanya mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan perbankan

syariah, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai keterkaitan antara pengetahuan mahasiswa dan keputusan mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti Suharsimi Arikunto, (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mereka Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang berjumlah Akuntansi Syariah (S1) - 95 mahasiswa, Asuransi Syariah (S1) - 49 mahasiswa, Ekonomi Syariah (S1) - 607 mahasiswa, Manajemen Bisnis Syariah (S1) - 175 mahasiswa, Perbankan Syariah (S1) - 412 mahasiswa dengan total yang berjumlah 1338

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2013:120) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$1 + N e^2$$

Keterangan ;

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel 10% (0,1)

Dimana diketahui :

$$n = \frac{1338}{1 + 1338 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1338}{1 + (1338 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1338}{1 + 13,38}$$

$$n = \frac{1338}{14,38}$$

$$n = 94,04$$

Berdasarkan rumus slovin dapat diketahui jumlah sampel minimal 94,04, demikian sampel pada penelitian ini diambil menjadi 94 responden

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan parameter tertentu. Jenis Data dalam penelitian adalah :

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah jenis data yang berwujud simbol, angka atau bilangan dapat terukur dan nilainya jelas.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif data yang berupa data informasi yang berbentuk deskripsi atau kalimat verbal. Untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak makan waktu dan dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, atau pengamatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan pengguna data. Data penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi

F. Variabel dan Indikator

Menurut Pakkwaru (2018) religiusitas adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas dalam konteks keislaman pun sudah tersirat dalam ajaran agama Islam dalam proses menjalankan ajaran agama secara kaffah atau menyeluruh. Jadi dapat didefinisikan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark :1996, dalam Djamaludin Ancok yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan

Dimensi ini merujuk pada tindakan dan ritual yang dilakukan dalam menjalankan agama, misalnya beribadah, berdoa, puasa, menghadiri kegiatan keagamaan, dan mengikuti tata cara agama. Praktik agama adalah manifestasi dari keyakinan dalam bentuk aktivitas sehari-hari.

2. Dimensi Praktik Agama

Dimensi pengalaman mencakup pengalaman pribadi yang bersifat spiritual atau religius, seperti perasaan dekat dengan Tuhan, kesadaran akan kehadiran ilahi, atau pengalaman mistik yang menguatkan iman seseorang

3. Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman mencakup pengalaman pribadi yang bersifat spiritual atau religius, seperti perasaan dekat dengan Tuhan, kesadaran akan kehadiran ilahi, atau pengalaman mistik yang menguatkan iman seseorang

4. Dimensi pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa banyak seseorang memahami ajaran agama, sejarah, kitab suci, dan nilai-nilai agama. Pengetahuan agama menjadi dasar bagi seseorang untuk memperkuat keyakinan dan praktiknya

5. Dimensi pengamalan

Dimensi pengamalan berfokus pada bagaimana seseorang mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam perilaku moral, etika, dan interaksi sosial. Ini mencerminkan integrasi nilai-nilai agama dalam tindakan nyata

Pengetahuan Produk Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk (Rifki Suprpto Dkk, 2019). Pengetahuan produk dibagi

menjadi tiga jenis diantaranya adalah sebagai berikut (M. Anang Firmansyah, 2018)

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Atribut produk suatu produk dibagi menjadi atribut fisik dan atribut abstrak. Atribut fisik menggambarkan ciri-ciri fisik suatu produk, sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen
2. Pengetahuan tentang manfaat produk. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengonsumsi suatu produk yaitu manfaat fungsional (manfaat yang dirasakan konsumen secara psikologis) dan manfaat psikososial (yang menyangkut aspek psikologis seperti perasaan, emosi, dan suasana hati).
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh suatu produk juga tentu akan mempengaruhi keputusan pembelian

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki (Sofyan Assauri, 2012). Minat konsumen tumbuh karena suatu motif

berdasarkan atribut-atribut sesuai dengan kebutuhannya dalam menggunakan suatu produk. Perilaku seseorang sangat tergantung pada minatnya, sedangkan minat berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subyektif atas perilaku. Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
4. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut (Ferdinan, 2014:129)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Varibel	Indikator	Sumber	Skala	Kuesioner
Tingkat Religiusitas (X1)	1. Keyakinan terhadap Tuhan dan ajaran agama 2. Praktik ibadah (sholat, puasa, zakat, dsb.) 3. Pengalaman spiritual pribadi 4. Pengetahuan tentang ajaran agama	Ancok dan Suroso (2008)	Likert	1. Saya percaya bahwa menabung di Bank Syariah sesuai dengan ajaran agama Islam 2. Saya merasa lebih nyaman melakukan transaksi perbankan di Bank Syariah

	5. Pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari			dibandingkan dengan bank konvensional 3. Saya merasa puas dengan pengalaman saya saat menggunakan layanan di Bank Syariah 4. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip dasar Bank Syariah, seperti larangan riba dan gharar 5. Saya merasa tenang dan yakin dalam bertransaksi di Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip agama Islam
Pengetahuan (X2)	1. Pengetahuan tentang karakteristik/atribut produk 2. Pengetahuan tentang manfaat produk 3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk	Maskur (2016:41)	Likert	1. Saya mengetahui produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah, seperti tabungan mudharabah dan tabungan lainnya 2. Saya mengetahui manfaat menabung di Bank Syariah, seperti

				keuntungan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah 3. Saya merasa puas dengan layanan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya
Minat Menabung (Y)	1. Minat transaksional (kecenderungan membeli/menabung) 2. Minat referensial (merekomendasikan ke orang lain) 3. Minat preferensial (pilihan utama terhadap produk tabungan) 4. Minat eksploratif (mencari info tabungan)	(Ferdinan, 2014:129)	Likert	1. Saya lebih tertarik untuk melakukan transaksi keuangan di Bank Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah 2. Saya sering mendapatkan informasi positif dari teman atau keluarga mengenai produk Bank Syariah 3. Saya lebih suka menabung di Bank Syariah karena saya percaya produk dan layanan yang mereka tawarkan sesuai dengan prinsip

				syariah Islam 4. Saya tertarik untuk mengeksplorasi lebih banyak produk perbankan yang ditawarkan oleh Bank Syariah
--	--	--	--	---

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan dokumentasi dan kepustakaan, adapun penjelasan sebagai berikut :

1. Kepustakaan

Mempelajari teori-teori dari buku, Jurnal, Skripsi, Tesis dan studi terhadap literatur-literatur pendukung lainnya, serta dari instansi terkait.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data Demografis, bagian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dasar mengenai responden, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, yang relevan dengan analisis data. Untuk setiap pertanyaan akan diberi nilai dengan menggunakan Skala *Likert* 1 - 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kuesioner akan disebarakan di lokasi penelitian. Penyebaran Kuesioner, kuesioner akan dibagikan kepada responden secara langsung oleh peneliti. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti akan menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan memastikan bahwa responden memahami cara mengisi kuesioner dengan benar. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulan kuesioner akan dilakukan segera setelah pengisian selesai atau pada waktu yang telah disepakati sebelumnya. Semua kuesioner yang terkumpul akan diperiksa untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan jelas, kemudian di buat tabulasi data dan dilanjutkan proses pengujian statistic. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21

H. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan SPSS series 21.

1. Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat regresi berganda karena jumlah variabel independen digunakan lebih dari 1 (satu) variabel. Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

X₁ = Tingkat Religiusitas

X₂ = Pengetahuan

b_{1,2} = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Standart Error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi perlu dilakukan agar menghasilkan hubungan valid dan tidak bias. Regresi linear berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan untuk menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias. Uji asumsi yang harus dipenuhi meliputi pengujian Multikolinearitas, *Heteroskedastisitas*, Autokorelasi dan Normalitas (Ghozali, 2016:93)

a. Multikolinearitas

Uji multikolenieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Deteksi multikolenieritas dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain : Jika nilai Varian Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolenieritas.

b. *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012, p. 139). Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk menguji *heteroskedastisitas*.

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ berarti data terdapat *Heteroskedastisitas*
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ berarti data tidak terdapat *Heteroskedastisitas*.

c. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data distribusi secara normal adalah data mengikuti bentuk distribusi normal. Untuk melihat apakah data distribusi secara normal atau tidak, dapat dilihat dari grafik PP Plots.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu :

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y) secara simultan/bersama-sama tingkat kesalahan yang diambil dalam penelitian ini sebesar 5% dengan derajat kebebasan $(df) = (k-1) (n-k)$. Kriteria hipotesis adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

$$F = \frac{\text{Varians antar kelompok (Mean Square Between, MSB)}}{\text{Varians dalam kelompok (Mean Square Within, MSW)}}$$

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (df) = (n-k-1). Kriteria hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Dimana:

- t = nilai statistik uji-t
- b_i = koefisien regresi dari variabel independen ke-i
- $SE(b_i)$ = standard error dari b_i

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan reliabel terkait pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Penyusunan Kerangka Teori

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi masalah dengan meninjau fenomena yang terjadi terkait minat menabung di bank syariah di kalangan mahasiswa. Kemudian, dilakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu untuk membangun kerangka teori yang kuat sebagai dasar penelitian.

2. Perumusan Hipotesis dan Variabel Penelitian

Setelah kerangka teori tersusun, dilakukan perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Variabel penelitian ditentukan, yaitu tingkat religiusitas dan pengetahuan sebagai variabel independen, serta minat menabung sebagai variabel dependen.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan. Kuesioner ini berisi pertanyaan terstruktur yang mengukur tingkat religiusitas, pengetahuan tentang perbankan syariah, dan minat menabung mahasiswa di BSI.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum pengumpulan data utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel kecil mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil uji ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan dan kesesuaian dalam mengukur variabel yang diteliti.

5. Pengambilan Sampel dan Pengumpulan Data

Setelah instrumen teruji, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih menggunakan teknik *sampling* yang sesuai. Responden yang menjadi target adalah mahasiswa UIN Antasari dari berbagai fakultas yang memiliki pemahaman terkait perbankan syariah.

6. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Software statistik seperti SPSS dapat digunakan dalam tahap ini.

7. Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori serta penelitian sebelumnya. Pembahasan dilakukan untuk memahami hubungan antara tingkat religiusitas, pengetahuan, dan minat menabung mahasiswa di BSI.

8. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dibuat kesimpulan mengenai pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di BSI. Selain itu, diberikan saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak bank syariah, akademisi, dan mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman serta minat terhadap perbankan syariah.

9. Publikasi dan Penyebarluasan Hasil Penelitian

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, jurnal ilmiah, atau presentasi untuk disebarluaskan kepada pihak yang berkepentingan, baik di lingkungan akademik maupun industri perbankan syariah.